

**PENGGUNAAN KITAB “KALIMAT AL AF’AL AL YAUMIYAH”  
DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB*****The Use of The Book “Kalimat Al Af’al Al Yaumiyah” in Learning Arabic  
Vocabulary*****Mohamad Shabirin Shaddiq\*<sup>1</sup>, Herzi Fawaz<sup>2</sup>****<sup>1,2</sup>Universitas Islam Al-Azhar****\*<sup>1</sup>Email: shabirin@unizar.ac.id****<sup>2</sup>Email: herzifawaz@unizar.ac.id****Abstract**

*This study aims to examine the effectiveness of using the Kalimat Al-Af’al Al-Yaumiyah book in teaching Arabic vocabulary and to identify the challenges encountered during its implementation. The book, authored by Abuya Al-Habib Hasan bin Ahmad Baharun, contains 540 vocabulary items focused on daily action verbs, systematically arranged in past tense (fi’il madhi), present tense (fi’il mudhari’), and infinitive (masdar) forms, and equipped with contextual usage examples. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data were collected through direct classroom observation and documentation of learning activities. The results show that the use of the Kalimat Al-Af’al Al-Yaumiyah book is effective in improving students' vocabulary mastery due to its contextual, easy-to-memorize, and practically applicable content. The learning process is conducted in three stages: the initial stage (introduction and material review), the core stage (pronunciation practice, writing, meaning comprehension, and sentence construction), and the final stage (evaluation and memorization tasks). However, several obstacles were identified, both internal (lack of motivation, laziness, psychological factors) and external (learning environment, monotonous methods, limited facilities). The researcher proposes solutions such as engaging teaching methods, interactive learning strategies, special attention to less active students, and providing motivation and rewards to enhance learning enthusiasm. In conclusion, the Kalimat Al-Af’al Al-Yaumiyah book is considered an effective and practical medium for teaching Arabic vocabulary and can be widely implemented in various educational institutions with the support of appropriate teaching methods and strategies.*

**Keywords:** Arabic Language Learning, Vocabulary, Kalimat Al-Af’al Al-Yaumiyah

**Abstrak**

*This study aims to examine the effectiveness of using the Kalimat Al-Af’al Al-Yaumiyah book in teaching Arabic vocabulary and to identify the challenges encountered during its implementation. The book, authored by Abuya Al-Habib Hasan bin Ahmad Baharun, contains 540 vocabulary items focused on daily action verbs, regularly arranged in past tense (fi’il madhi), present tense (fi’il mudhari’), and infinitive (masdar) forms, and equipped with contextual usage examples. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data were collected through direct classroom observation and documentation of learning activities. The results show that the use of the Kalimat Al-Af’al Al-Yaumiyah book is effective in improving students' vocabulary mastery due to its contextual, easy-to-memorize, and practically applicable content. The learning process is conducted in three stages: the initial stage (introduction and material review), the core stage (pronunciation practice, writing, meaning comprehension, and sentence construction), and the final stage (evaluation and memorization tasks). However, several*

*obstacles were identified, both internal (lack of motivation, laziness, psychological factors) and external (learning environment, monotonous methods, limited facilities). The researchers propose solutions such as engaging teaching methods, interactive learning strategies, special attention to less active students, and providing motivation and rewards to enhance learning enthusiasm. In conclusion, the Kalimat Al-Af'al Al-Yaumiyah book is considered an effective and practical medium for teaching Arabic vocabulary and can be widely implemented in various educational institutions with the support of appropriate teaching methods and strategies.*

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa Arab, Kosakata, Kalimat Al-Af'al Al-Yaumiyah*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Sebab tanpa pendidikan, manusia tidak akan pernah mengubah strata sosialnya untuk menjadi lebih baik, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Nengrum 2020)

Pembelajaran merupakan pusat kegiatan belajar mengajar, yang terdiri dari guru dan siswa, yang bermuara pada pematangan intelektual, kedewasaan emosional, ketinggian spiritual, kecakapan hidup dan keagungan moral, pembelajaran ibarat jantung dari proses pendidikan. Sehingga pembelajaran yang baik, cenderung menghasilkan lulusan dengan hasil belajar yang baik pula, demikian pula sebaliknya. Dalam pembelajaran bahasa, sebaiknya guru mampu membuat pembelajaran yang menyenangkan, menarik, dapat menguatkan pembelajaran, dan dijadikan sebagai alat evaluasi dan lain sebagainya.

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai sarana komunikasi. Hal tersebut terjadi karena manusia sebagai makhluk sosial, manusia selalu berkomunikasi dengan orang lain sebagai wujud interaksi, dalam hal ini Kosakata memiliki peranan penting dan memiliki hubungan dengan pembelajaran bahasa. tujuan pengajaran kosakata, yaitu menambah jumlah kosakata yang dimiliki pembelajar. Penutur bahasa yang baik adalah penutur yang memiliki kekayaan kosakata yang cukup, sehingga mampu berkomunikasi dan interaksi dengan baik, Sedangkan media merupakan bagian dari proses komunikasi. Sehingga kehadiran media merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, dengan kata lain media ikut berperan aktif dalam meningkatkan belajar siswa dalam mencapai tujuan, sehingga pendidikan dapat terealisasi dengan efektif dan efisien (BaiqTuhfatul Unsi n.d.).

Dengan penuturan diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana metode pembelajaran kosakata bahasa arab menggunakan kitab “Kalimat Al af'al Al Yau,miyah” dan apa saja kesulitan didalamnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan analisis. Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan

menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian (Waruwu 2022)

Adapun pendekatan deskriptifnya adalah kehadiran peneliti di lapangan merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian kualitatif guna memperoleh sekumpulan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat dibutuhkan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan, sehingga peneliti hadir secara langsung dalam proses penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan kitab *Kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* sebagai media pembelajaran kosakata Bahasa Arab merupakan metode yang efektif, sistematis dan berfokus pada kata kerja sehari-hari, dan ini sangat membantu siswa dalam peningkatan kosakata. Namun, keberhasilan pembelajaran ini sangat bergantung pada peran aktif guru dalam mengatasi kendala yang muncul dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendukung.

Kitab *Kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* merupakan buku yang ditulis oleh Abuya Al Habib Hasan bin Ahmad Baharun, pendiri pondok pesantren Darul Lughah waddakwah Raci Bangil Pasuruan, Jawa Timur. Buku ini terdiri dari satu jilid dan berfokus pada kosakata dari perspektif kata kerja sehari-hari. Buku ini berisi delapan belas pelajaran atau bab dan setiap pelajaran memiliki dua bagian. Bagian pertama terdiri dari tiga puluh nomor, dan setiap nomor mencakup kata kerja bentuk lampau, kata kerja bentuk sekarang, dan infinitif (Masdar). Sedangkan bagian kedua berisi contoh-contoh penggunaan setiap kosakata dalam berbicara, untuk memudahkan siapa pun yang ingin belajar dan mendalami bahasa Arab. Jumlah kata kerja dalam buku ini adalah 540.

Kosakata yang digunakan dalam buku ini sangat sederhana dan mudah untuk dipahami, sehingga tidak sulit dihafalkan oleh siswa maupun mereka yang ingin belajar dan buku ini dilengkapi dengan pemberian contoh dan harokat, buku ini juga digunakan oleh berbagai macam lembaga dan sekolah untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab kepada siswa.

Buku ini terdiri dari 44 halaman dengan 1 hingga 36 membahas contoh penggunaan kata dalam berbicara, sementara pada halaman 37 hingga 44 terdapat kata-kata tunggal dari kata-kata yang dibahas (M. Rofi'i 2023).

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa, dibutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga efektif dan efisien. Buku ini hadir sebagai salah satu alternatif yang memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan buku-buku sejenis. Penulis merancang buku ini dengan tujuan utama untuk mempermudah proses pembelajaran, khususnya bagi pelajar dan mahasiswa yang ingin menguasai materi dengan cepat dan tepat.

Salah satu kelebihan utama dari buku ini adalah kemudahannya untuk dihafal. Materi disusun secara sistematis dan ringkas, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengingat dan memahami isi buku. Selain itu, kosakata serta kata-kata yang digunakan tergolong sederhana dan mudah dipahami, menjadikan buku ini ramah bagi pemula.

Buku ini juga dilengkapi dengan harokat pada setiap teks Arab, yang sangat membantu dalam pelafalan dan pembacaan, terutama bagi mereka yang belum terbiasa membaca teks Arab tanpa harokat. Tidak hanya itu, buku ini juga memuat

berbagai contoh penggunaan kata berdasarkan kosakata yang telah dipelajari, sehingga pembaca dapat melihat langsung aplikasinya dalam kalimat.

Keunggulan lainnya adalah penyajian bentuk kata kerja dalam tiga bentuk utama, yaitu bentuk lampau (madhi), bentuk sekarang (mudhari'), dan bentuk dasar (masdar). Hal ini sangat penting dalam memahami struktur bahasa Arab secara menyeluruh. Dengan metode penyajian yang praktis, proses pembelajaran melalui buku ini menjadi relatif singkat tanpa mengurangi kedalaman materi. Materi yang disajikan dalam buku ini juga bersifat aplikatif dan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga lebih mudah diimplementasikan oleh para pembelajar. Buku ini dirancang fleksibel, dapat digunakan baik dalam kelas besar maupun kecil, bahkan dalam pembelajaran individual.

Yang tak kalah penting, pendekatan yang digunakan dalam buku ini lebih menekankan pada praktik langsung daripada teori. Dengan panduan yang jelas dan aplikatif, pembaca diarahkan untuk langsung menerapkan materi yang dipelajari, menjadikan proses belajar lebih efektif, interaktif, dan menyenangkan.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, buku ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang bermanfaat dan membedakan dirinya dari buku-buku lain yang telah ada sebelumnya.

Setelah mengetahui isi Kitab *Kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah*, maka sangat tepat untuk membahas bagaimana pembelajaran kosakata Bahasa arab.

Kosakata menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah pembendaharaan kata. Al-Khauili dan Mahmud Ali dalam Mustafa menyatakan bahwa kosakata adalah sekumpulan beberapa kata tertentu yang dapat membentuk bahasa. Tarigan menyatakan bahwa kosakata adalah kata-kata yang yang bisa dengan mudah berubah dan kemungkinan kecil diambil dari bahasa lain.(Nengrum 2020).

Kosakata adalah kata atau frasa yang terdiri dari dua huruf atau lebih dan menunjukkan suatu makna. Kosakata merupakan unsur bahasa, sehingga pengajaran kosakata merupakan proses transfer pengetahuan dari guru kepada peserta didik.

Walaupun Para ahli pembelajaran berbeda pendapat mengenai makna bahasa serta tujuan pengajarannya, namun mereka sepakat bahwa pembelajaran mufrodat (kosakata) adalah penting yang merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa asing.(Ni'mah 2017).

Dari gagasan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kosakata adalah kumpulan kata dalam bahasa yang digunakan pembicara dengan orang lain untuk mengekspresikan sesuatu dalam pikiran dan pikirannya, dan merupakan elemen terpenting dari struktur linguistik.

Pembelajaran kosakata Bahasa arab dimulai dari pemilihan kosakata guna memudahkan dalam menghafal dan memahaminya sebagaimana yang diungkapkan oleh (Zuhdy 2017) prinsip-prinsip pemilihan kosakata sebagai berikut:

1. Frekuensi (attawâtur), memilih kata yang umum dipergunakan, selama masih sesuai dengan yang diinginkan (mahnanya), dan menginventaris kata-kata yang akan digunakan.
2. Penataan/distribusi (tawazzu') mengutamakan kata-kata yang paling banyak digunakan di satu wilayah dan yang terdapat dalam satu Negara, terkadang banyak kata-kata digunakan disuatu negari tapi di negari lain tidak digunakan.

3. Ketersediaan (matahiyyah) mengutamakan kata-kata yang mudah didapat Ketika dibutuhkan.
4. Familiar (ulfah) memilih kata-kata yang lebih familiar (sering/akrab) dalam keseharian siswa, seperti memilih kata “سيف” yang lebih banyak dipergunakan dibandingkan kata “مهند” meskipun memiliki arti yang sama.
5. Konprehensif (Syumul) memilih kata-kata yang mencakup berbagai aspek dalam satu waktu, dari pada menggunakan kata-kata yang dipergunakan dalam waktu tertentu tapi terbatas pada aspek tertentu. Seperti “بيت” lebih baik digunakan dari pada “منزل”, meskipun keduanya memiliki arti yang berbeda, tapi tidak terlalu jauh. Karena kata “بيت” digunakan dalam berbagai aspek misalnya : بيت القصيد، بيت العنكبوت، بيت البرة، بيت هلا، بيتنا، بيت هلا، dan lain-lain.
6. Urgen (Ahammiyah) memilih kata-kata yang paling banyak dibutuhkan atau digunakan pelajar, dibandingkan kata-kata yang umum tapi jarang dibutuhkan.
7. Arabisme (‘arubah) memilih kata-kata berbahasa Arab dari pada kata-kata yang lain, misalnya memilih “الهاتف” dari pada “الراديو”, “التليفون”, “المذياع” : “الراديو”, “التليفون”, “المذياع”, “الحاسب الالى” : “الكومبيوتر”, jika tidak menemukan bahasa Arabnya maka menggunakan kata-kata yang diarabkan (mu’arrabah) seperti “التلفاز” dari kata “التلفزيون”, dan jika tidak mendapatkan keduanya (‘arubah dan muarabah) maka menulis sesuai dengan huruf Arab seperti “فيديو”.

Peneliti menyimpulkan bahwa dasar-dasar dan prinsip-prinsip pemilihan kosakata sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran kosakata terlebih bagi para guru harus mempertimbangkan beberapa hal berikut ini:

1. Pengajaran kosakata bukanlah kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan terkait dengan pengajaran komponen bahasa lainnya (membaca, mendengarkan, menulis, dan berbicara).
2. Kosakata dapat memiliki lebih dari satu makna, dan guru harus menentukan makna yang tepat sesuai konteks.
3. Beberapa kosakata dalam bahasa asing (Arab) tidak bisa dipahami tanpa mengetahui cara pemakaiannya dalam kalimat.
4. Guru harus mengajarkan kosakata dengan menggunakan terjemahan untuk memudahkan pelajar.
5. Tingkat kesukaran kosakata karena kosakata Bahasa arab yang mudah, sedang dan sulit (M. Ilham Muchtar 2018).

Penerapan penggunaan kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyyah* dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut:

#### 1. Tahap Awal

Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa, lalu menanyakan kabar siswa dan menunjukkan buku absensi mereka. Setelah menanyakan kabar mereka dan menunjukkan buku absensi mereka, guru menanyakan tentang pelajaran sebelumnya dan kemudian menyampaikan materi baru dari kosakata bahasa Arab yang terdapat dalam kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyyah*.

#### 2. Tahap Kedua

Penerapan Penggunaan Kitab *Kalimat Al-Af'āl Al-Yaumiyyah* pada Tahap Kedua Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab

Pada tahap kedua pembelajaran, guru mulai menerapkan penggunaan kitab *Kalimat Al-Af'āl Al-Yaumiyyah* secara lebih terstruktur sebagai sarana untuk memperkenalkan dan melatih penguasaan kosakata bahasa Arab, khususnya

dalam bentuk kata kerja yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini dilaksanakan melalui beberapa langkah berurutan yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis siswa secara terpadu.

Tahap ini diawali dengan guru menyampaikan lima kosakata bahasa Arab dalam bentuk kata kerja sehari-hari. Pengucapan dilakukan sebanyak dua hingga tiga kali dengan pelafalan yang benar, dan siswa diminta untuk mendengarkannya dengan seksama. Meskipun sebagian besar siswa memperhatikan, terdapat beberapa siswa yang tampak kurang fokus dalam menyimak penyampaian tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mengenal bentuk dan bunyi kata secara akurat sebelum mereka mengucapkannya sendiri.

Setelah guru menyampaikan kosakata, kegiatan dilanjutkan dengan latihan pengucapan. Dalam tahap ini, guru meminta siswa untuk melafalkan kembali kosakata yang telah mereka dengar. Metode ini dikenal dengan pendekatan “guru menyajikan contoh kosakata, siswa mendengarkan, lalu melafalkannya.” Setelah memperdengarkan kosakata secara benar, guru meminta siswa untuk mengucapkannya satu per satu, sehingga dapat memperbaiki kesalahan pelafalan serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam berbicara bahasa Arab.

Langkah selanjutnya adalah pemaknaan kosakata. Guru menggunakan dua metode untuk menerjemahkan arti kata. Pertama, guru menyampaikan makna kata melalui pendekatan kontekstual, yaitu dengan menunjukkan secara langsung tindakan atau objek yang dimaksud. Misalnya, untuk menerangkan kata **جلس** (duduk), guru memperagakan duduk di depan kelas; untuk kata **فتح** (membuka), guru membuka pintu; dan untuk kata **مشى** (berjalan), guru menunjuk seseorang yang sedang berjalan, lalu menjelaskan bahwa itu adalah makna dari kata tersebut. Pendekatan ini sangat membantu siswa memahami makna kata secara konkret dan visual. Kedua, guru juga memberikan terjemahan langsung ke dalam bahasa Indonesia untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap makna kosakata tersebut. Contohnya seperti:

- قام - يقوم - قياماً = berdiri
- دخل - يدخل - دخولاً = masuk
- خرجاً = keluar

Setelah memahami arti kosakata, guru menuliskan kosakata beserta terjemahannya di papan tulis. Siswa kemudian diminta untuk menyalin semua yang ditulis guru ke dalam buku catatan mereka. Kegiatan ini berfungsi sebagai penguatan melalui keterampilan menulis dan sebagai referensi belajar mandiri di luar kelas.

Selanjutnya, siswa diminta untuk membaca kembali kosakata beserta artinya secara lantang. Kegiatan membaca ini bertujuan untuk mengembangkan keberanian siswa dalam berbicara, melatih pelafalan yang benar, serta mengingat kembali makna kosakata secara aktif.

Pada tahap berikutnya, guru memperkenalkan contoh kalimat menggunakan kosakata yang telah dipelajari dalam tiga bentuk: kata kerja lampau, bentuk sekarang, dan bentuk masdar (infinitif). Contoh yang diberikan antara lain:

- شرب محمد الماء (Muhammad telah minum air)
- يشرب محمد الماء (Muhammad sedang minum air)
- أريد شرب الماء (Saya ingin minum air)

Siswa diminta untuk menulis kalimat-kalimat serupa dengan menggunakan

kosakata lain yang telah mereka pelajari, sehingga mereka dapat memahami cara penggunaan kata dalam berbagai konteks waktu.

Sebagai penutup kegiatan, guru mengajak siswa untuk melakukan percakapan berpasangan dengan menggunakan kosakata kata kerja harian yang telah mereka pelajari pada hari itu. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan kosakata secara langsung dalam komunikasi nyata, serta meningkatkan kelancaran berbicara mereka dalam bahasa Arab.

Melalui tahapan-tahapan ini, penerapan kitab *Kalimat Al-Af'āl Al-Yaumiyah* terbukti memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Siswa tidak hanya belajar mengenal dan menghafal kata, tetapi juga memahami makna, menggunakan dalam kalimat, dan menerapkannya dalam percakapan yang kontekstual.

### 3. Tahap Akhir

Guru mengevaluasi kemampuan siswa dalam mengucapkan kosakata yang telah mereka pelajari dalam kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* sebelum menutup pelajaran. Guru meminta dua siswa untuk bercakap-cakap di depan teman-teman mereka untuk menilai kemampuan berbicara mereka. Setelah evaluasi, guru meminta siswa menghafal kosakata tersebut dan menerapkannya dalam percakapan sehari-hari. Pelajaran diakhiri dengan doa dan salam.

Setelah peneliti mengamati penerapan penggunaan kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* untuk pembelajaran kosakata Bahasa arab terdapat kendala dan hambatan, itu semua disebabkan oleh beberapa factor diantaranya:

Yang pertama: internal, yaitu hambatan-hambatan yang datang dari kepribadian manusia, dan ini mencakup yang bersifat psikologis dan moral, seperti kecerdasan, kebodohan, ambisi, dan kemalasan.

Yang Kedua: Eksternal: Hambatan yang datang dari luar diri seseorang, seperti lingkungan dan kurikulum pendidikan.

Solusi yang diusulkan oleh peneliti untuk mengatasi kendala penggunaan kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* dalam pengajaran kosakata bahasa arab

#### **Solusi untuk Hambatan Internal**

Dalam menghadapi berbagai tantangan belajar dan kehidupan sehari-hari, penting bagi siswa untuk mengatasi hambatan internal yang dapat menghambat potensi diri. Salah satu langkah utama adalah menjaga kesehatan fisik dan mental dengan penuh semangat. Tubuh dan pikiran yang sehat akan menunjang kemampuan belajar dan meningkatkan produktivitas.

Selain itu, siswa perlu menumbuhkan rasa percaya diri. Dengan percaya pada kemampuan sendiri, siswa akan lebih berani mencoba hal-hal baru, tidak mudah menyerah, dan mampu bersaing secara positif. Kepercayaan diri ini juga menjadi pondasi penting untuk menghadapi tekanan dan tantangan.

Siswa juga perlu memotivasi diri untuk terus belajar. Motivasi internal yang kuat akan mendorong mereka untuk tidak hanya belajar demi nilai, tetapi juga untuk pengembangan diri. Ini termasuk disiplin dalam belajar, mencari tahu hal-hal baru, dan tidak mudah puas dengan pencapaian sementara.

Dalam pergaulan sosial, siswa harus bersikap baik kepada orang lain. Sikap positif ini tidak hanya menciptakan lingkungan yang harmonis, tetapi juga membantu memperkuat jaringan sosial yang dapat mendukung perkembangan pribadi dan akademik.

Akhirnya, penting bagi siswa untuk menahan diri dari agitasi emosional,

seperti kemarahan, kecemasan berlebihan, atau kekecewaan yang tidak terkendali. Pengendalian emosi membantu mereka mengambil keputusan yang bijak dan menjaga hubungan sosial tetap sehat.

Dengan mengembangkan kelima sikap ini, siswa dapat mengatasi hambatan internal yang menghambat kemajuan mereka, serta tumbuh menjadi individu yang kuat secara mental, emosional, dan sosial.

### **Solusi untuk Kendala Eksternal**

Selain hambatan dari dalam diri siswa, proses pembelajaran juga sering menghadapi kendala eksternal yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran seperti Bahasa Arab. Oleh karena itu, diperlukan berbagai solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut.

Pertama, guru harus menjadi panutan bagi siswa, baik dalam sikap, disiplin, maupun semangat belajar. Keteladanan guru akan memberikan dampak positif bagi siswa, karena mereka cenderung meniru sikap dan perilaku gurunya. Seorang guru yang menunjukkan antusiasme dan integritas dalam mengajar akan lebih mudah membangkitkan motivasi belajar siswa.

Kedua, pembagian kelas Bahasa Arab sebaiknya lebih dari dua kelas jika jumlah siswa cukup besar. Dengan jumlah siswa yang lebih sedikit dalam satu kelas, guru dapat lebih fokus dalam membimbing masing-masing siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

Ketiga, guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang lemah dalam pelajaran. Pendekatan ini penting agar tidak ada siswa yang tertinggal dalam pembelajaran. Dengan memberikan pendampingan atau bimbingan tambahan, siswa yang mengalami kesulitan akan merasa terbantu dan termotivasi untuk terus belajar.

Selain itu, penggunaan metode dan alat bantu mengajar yang menarik sangat dianjurkan. Metode yang bervariasi dan alat bantu visual atau audio yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam pelajaran Bahasa Arab yang mungkin terasa asing bagi sebagian siswa.

Terakhir, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan suportif. Suasana kelas yang nyaman, ramah, dan bebas dari tekanan akan mendorong siswa lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan menerapkan solusi-solusi tersebut, kendala eksternal dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan, sehingga siswa dapat belajar secara optimal dan mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin menyampaikan saran kepada para guru sebagai berikut:

1. Guru mengharuskan siswa untuk membawa kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* mereka ke kelas. Siswa yang tidak membawa kitab *kalimat Al-af'al Al-Yaumiyah* diberikan sanksi dengan menyuruh mereka berdiri di bawah sinar matahari atau membacakan cerita pendek berbahasa Arab kepada teman-teman mereka. Salah satu alasan keberhasilan siswa dalam belajar adalah dengan membawa buku mereka ke kelas.
2. Guru harus memperhatikan siswa yang tidak tertarik dengan pelajaran, dengan mengingatkan mereka akan gangguan, menyuruh mereka bangun dari tidur, atau menyuruh mereka berdialog dalam bahasa Arab. Guru harus menggunakan metode dan metode mengajar yang menyenangkan yang akan

memotivasi siswa untuk tertarik pada pelajaran dan menghilangkan kebosanan serta rasa lelah.

3. Guru hendaknya mendorong dan memotifasi siswa untuk mendelegasikan hafalan baru dan lama agar hafalan mereka kuat. Ia harus memerintahkan mereka untuk mengulang hafalan mereka seminggu sekali dan memberikan hadiah kepada mereka yang hafalannya kuat dan baik, serta menghukum mereka yang hafalannya lemah dan buruk.



A



B

Dokumentasi Penelitian: (A) Proses pembelajaran kitab Kalimat Al-Af'al Al-Yaumiyah; (B) Peneliti mewawancarai siswa

## KESIMPULAN

Penggunaan kitab Kalimat Al-Af'al Al-Yaumiyah terbukti sebagai metode yang efektif dan sistematis dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab, khususnya kosakata berupa kata kerja sehari-hari. Kitab ini mempermudah siswa dalam menghafal, memahami, dan mempraktikkan kosakata karena bahasanya sederhana, dilengkapi harakat, serta menyajikan bentuk kata kerja lampau, sekarang, dan masdar dengan contoh penggunaannya. Pembelajaran dengan menggunakan kitab ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap awal (pengenalan dan penyampaian materi), tahap inti (latihan pengucapan, pemahaman makna, penulisan, dan penerapan dalam kalimat), dan tahap akhir (evaluasi dan penugasan hafalan). Meskipun efektif, penerapan metode ini menghadapi kendala internal dan eksternal. Kendala internal meliputi kurangnya motivasi siswa, rasa malas, dan kurang percaya diri. Sedangkan kendala eksternal mencakup lingkungan belajar yang kurang mendukung dan keterbatasan metode mengajar. Untuk mengatasi kendala tersebut, solusi yang diberikan antara lain: • Meningkatkan motivasi dan disiplin siswa. • Guru menjadi panutan dan lebih memperhatikan siswa yang lemah. • Penerapan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan kontekstual. • Pemberian sanksi dan reward sebagai alat kontrol dan motivasi. Secara keseluruhan, penggunaan kitab Kalimat Al-Af'al Al-Yaumiyah sangat direkomendasikan sebagai media pembelajaran kosakata Bahasa Arab, karena tidak hanya menambah perbendaharaan kata siswa, tetapi juga mendukung kemampuan berbicara dan pemahaman konteks bahasa secara praktis.

## DAFTAR PUSTAKA

- BaiqTuhfatul Unsi. Media Gambar Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab. 2 (1), 26-44.
- M. Ilham Muchtar. (2018). Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian



- Kitab Pada Mahasiswa Ma'had Al-Birr Unismuh Makassar. *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2 (2), 14-26.
- M. Rofi'i, Samsul Arifin. (2023). Istikhdam Kitab Kalimat Al-Af'al Al-Yaumiyah Fi Ta'lim Maharah Al-Kalam Ladayya Thullab Al-Shaff Al-Tsani (Dirasah Halah Fi Madrasah Miftahul Ulum Al-'Aliyah Banyuates Sampang). 2 (1), 136-154.
- Nengrum. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Jamiy Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9 (1), 1-15.
- Ni'mah, Khoirotnun. (2017). Korelasi Penggunaan Kosakata Bahasa Arab Dengan Kemampuan Berpidato Bahasa Arab Mahasiswa PBA UNSIDA Lamongan. *Dar El-Ilmi: Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 4 (1): 274-282.
- Waruwu, Marinu. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 9 (2), 99-113.
- Zuhdy, Halimi. (2017). Teknik Pengajaran Kosakata Bahasa Arab. *Afshaha*, 1 (4): 1-21.